

BAB IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi selama 3 (tiga) bulan, yakni mulai dari tanggal 12 Juni hingga 1 September 2023 dengan total 440 jam kerja pada Divisi *Human Resource and General Affairs* (HRGA) di PT Andalan Auto Prima, yakni perusahaan otomotif terkemuka yang kantor pusatnya berlokasi di daerah Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Dari kegiatan Kerja Profesi tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Praktikan memperoleh pengalaman yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai dunia kerja. Kegiatan Kerja Profesi menjadi pengalaman berarti bagi praktikan karena praktikan menerima gambaran baru yang lebih jelas mengenai dunia kerja, terutama di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, yang mana nantinya akan mempermudah praktikan untuk beradaptasi ketika terjun ke dunia kerja setelah lulus dari universitas.
- b. Praktikan memiliki wawasan yang lebih luas dan keterampilan yang lebih baik. Kegiatan Kerja Profesi memberikan kesempatan bagi praktikan untuk memperluas wawasan mengenai dunia industri dan mengasah keterampilan praktikan dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, yang mana nantinya dapat berguna bagi praktikan ketika terjun ke dunia kerja setelah lulus dari universitas.
- c. Praktikan memiliki relasi yang lebih luas di dunia industri. Kegiatan Kerja Profesi membuka pintu relasi dan koneksi yang luas di dunia industri, terutama di industri otomotif tempat praktikan melaksanakan Kerja Profesi, yang mana akan bermanfaat di kemudian hari.

Terlepas dari kendala-kendala minor yang terjadi, kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan berjalan dengan lancar berkat bimbingan dari mentor dan para atasan di Divisi *Human Resources and General Affairs* PT Andalan Auto Prima, Oleh karena itu, kerja profesi ini menjadi tentunya pengalaman yang bermanfaat bagi praktikan.

4.2 Saran

Selama melaksanakan kegiatan kerja profesi, praktikan menyadari bahwa terdapat beberapa kekurangan yang ada dari program ini. Maka dari itu, praktikan memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kerja profesi demi perbaikan dan kemajuan kegiatan kerja profesi selanjutnya. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Bagi Universitas

- Melakukan sosialisasi mengenai pelaksanaan kerja profesi dari jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan secara jelas dan terperinci, sehingga mahasiswa dapat melakukan persiapan kerja profesi dengan lebih baik.
- Lebih aktif membantu mahasiswa dalam mencari perusahaan untuk melaksanakan kerja profesi. Dalam hal ini tentu saja universitas diharapkan dapat memberikan rekomendasi mahasiswa kepada perusahaan yang menjalin kerja sama dengan universitas atau menyediakan kuota bagi mahasiswa untuk melakukan kerja profesi di perusahaan-perusahaan yang menjalin kerja sama dengan universitas.
- Membangun relasi atau koneksi dengan lebih banyak perusahaan, sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk melakukan kerja profesi.

2. Bagi Mahasiswa

- Mempersiapkan diri dengan baik sebelum tanggal pelaksanaan kerja profesi, mulai dari mencari perusahaan yang ingin dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan, menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan, dan memperluas wawasan di bidangnya.
- Memulai pengerjaan Laporan Kerja Profesi dari awal pelaksanaan kerja profesi dan menyicil pengerjaan setiap harinya agar mahasiswa dapat menyelesaikan laporan dengan lebih maksimal.
- Melaksanakan bimbingan Laporan Kerja Profesi tanpa menunda-nunda agar mahasiswa dapat lebih awal memenuhi syarat minimal bimbingan yang ditentukan, serta aktif bertanya atau berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan peraturan kerja profesi yang ada.

3. Bagi Perusahaan

- Perusahaan perlu lebih memperhatikan kesejahteraan dan kebutuhan karyawannya, karena beberapa karyawan seringkali bekerja lembur demi menyelesaikan tuntutan pekerjaan. Namun, karyawan-karyawan tersebut sayangnya tidak diberikan uang lembur sebagaimana yang seharusnya diberikan oleh perusahaan menurut undang-undang yang berlaku.
- Perusahaan perlu lebih menyadari pentingnya memiliki SDM yang tepat demi kemajuan perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus memiliki SDM yang sesuai dengan kebutuhan setiap posisi dalam perusahaan. Kemudian, perusahaan juga harus memiliki jumlah SDM yang sebanding dengan beban pekerjaan yang ada, sehingga tidak ada karyawan yang menanggung beban kerja berlebih dari yang seharusnya.
- Perusahaan perlu menyediakan lingkungan kerja yang lebih memadai bagi karyawan dengan menyediakan fasilitas kerja yang dibutuhkan karyawan dalam melakukan pekerjaan, seperti laptop atau PC yang cukup.